

Audry Dewiyanti. (5040116). Hubungan Antara Kepercayaan Supervisor (*Supervisory Trust*) dengan Pemberdayaan Karyawan (*Employee Empowerment*) di Toko Tas Elizabeth Surabaya. Skripsi Sarjana Strata 1. Fakultas Psikologi Surabaya. Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi.

### ABSTRAK

Bagi perusahaan keberadaan manusia merupakan sumber daya yang penting. Permasalahannya bahwa organisasi dapat memiliki, mempertahankan, mendayagunakan sumber daya manusianya sebagai potensi-potensi yang dimiliki dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi. Upaya pemberdayaan merupakan hal yang serius bagi organisasi, karena individu yang merasakan pemberdayaan (*empowerment*) tidak hanya merasa kompeten tetapi menjadi individu yang aktif bereaksi dengan lingkungan. Selain diharapkan para karyawan mempunyai potensi-potensi itu, karyawan juga diharapkan memiliki rasa kedekatan dengan tempatnya bekerja dan juga kepada atasannya. Hal itu berarti dalam perusahaan tentu terdapat atasan (*supervisor*) dan bawahan (karyawan) yang harus saling bekerjasama, terbuka, dan juga percaya (*trust*) agar tujuan serta rencana perusahaan ke depan dapat terlaksana dan terwujud.

Sampel pada penelitian ini adalah 81 orang karyawan yang terdiri atas SPG, kasir, bagian gudang, operator, *stocker*, *cleaning service* dan *security* dengan 86,42% terdiri atas subjek perempuan dan 13,58% terdiri dari subjek laki-laki. Penelitian ini dilakukan di Toko Tas Elizabeth Surabaya. Penelitian ini ingin menguji hubungan antara *supervisory trust* dengan *employee empowerment*, serta melihat bagaimana *trust* berkontribusi terhadap *employee empowerment*. Pada variabel kepercayaan *supervisor* (*supervisory trust*) menggunakan skala *Interpersonal Trust* (Mc. Allister 1995) kemudian pada variabel pemberdayaan karyawan (*Employee Empowerment*) menggunakan skala *Psychological Empowerment* (Spreitzer, 1995). Hasil uji validitas dengan menggunakan teknik *content validity*. Serta hasil uji reliabilitas dimana  $\alpha \text{ cronbach} \geq 0,9$ . Pengolahan data menggunakan program SPSS for Windows versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara *supervisory trust* dengan *employee empowerment* tersebut terbukti signifikan ( $r=0,272$  dengan  $p=0,014 < 0,05$ ) dengan sumbangan efektif 7,39%. Jika dilihat lebih rinci lagi, *supervisory trust* dengan jenis *affect-based trust* berada dalam taraf signifikan dengan *employee empowerment* ( $r=0,238$  dan  $p=0,032 < 0,05$ ) dengan sumbangan efektif sebesar 5,66%. Namun hasil korelasi *supervisory trust* dengan jenis *cognition-based trust* ( $r=0,217$  dengan  $p=0,052 > 0,05$ ) tidak dapat begitu saja dipisahkan dalam upaya *empowerment*.

Bagi organisasi, lebih meningkatkan *cognition-based trust* pada karyawan, sehingga dapat saling mendukung dengan *affect-based trust* dalam membentuk upaya *empowerment*. Sebaiknya penelitian kualitatif digunakan agar hasil penelitian semakin mendalam.

**Kata Kunci** : *Trust, Supervisory Trust, Affect-based Trust, Cognition-based Trust, Empowerment.*